

## ABSTRAK

### MEMBANGUN CITRA KEPOLISIAN DALAM PELAKSANAAN TILANG GUNA PENANGGULANGAN PELANGGARAN LALU LINTAS DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

Surono

Pelaksanaan tilang tidak jarang ditemui adanya oknum polantas yang memanfaatkan rasa bersalah atas pelanggaran yang dilakukan oleh pengguna jalan tentunya akan membuat rasa takut dalam diri pelanggar, yang dimanfaatkan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab untuk mencari uang dengan melaksanakan tilang melalui dimana uang hasil tilangnya akan menjadi milik pribadi bukan disetorkan kepada negara. Hal ini tentunya membuat citra kepolisian di mata masyarakat buruk. Permasalahan dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan Satuan Lalu Lintas Polresta Bandar Lampung dalam citra kepolisian pada pelaksanaan tilang guna penanggulangan tindak pelanggaran lalu lintas di Kota Bandar Lampung dan faktor yang menjadi penghambat Satuan Lalu Lintas Polresta Bandar Lampung dalam membangun citra kepolisian pada pelaksanaan tilang guna penanggulangan tindak pelanggaran lalu lintas di Kota Bandar Lampung.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan yuridis normatif yang dilakukan melalui kajian terhadap perundang-undangan dan yuridis empiris yang dilakukan melalui penelitian lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan Satuan Lalu Lintas Polresta Bandar Lampung Membangun Citra Kepolisian dalam Pelaksanaan Tilang guna Penanggulangan Tindak Pelanggaran Lalu Lintas di Kota Bandar Lampung melalui *integrated prevention effort* antara warga masyarakat dan polisi, penegakan hukum terhadap oknum Anggota Satlantas yang melakukan pelanggaran. Faktor Penghambat Satuan Lalu Lintas Polresta Bandar Lampung dalam Membangun Citra Kepolisian pada Pelaksanaan Tilang antara lain: a. Hukumnya sendiri; b. Kepribadian atau mentalitas penegak hukum; c. Fasilitas pendukung penegakan hukum. yang mencakup perangkat lunak dan keras; d. Taraf kesadaran hukum dan kepatuhan hukum masyarakat; e. Kebudayaan hukum yang dianut oleh masyarakat yang bersangkutan.

Pada akhirnya di sarankan kepada Anggota Kepolisian Resor Kota Bandar Lampung hendaknya menjunjung tinggi sikap profesionalisme dalam menjalankan tugas dan kepada Pimpinan Kepolisian Resor Kota Bandar Lampung hendaknya memberikan sanksi yang tegas terhadap Anggotanya yang tidak menjalankan tugasnya khususnya dalam hal pelaksanaan tilang terhadap pelaku pelanggaran lalu lintas.

Kata Kunci: Membangun, Citra Kepolisian, Tilang, Penanggulangan, Pelanggaran Lalu lintas